

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk:

- Mengetahui hubungan sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Samick Indonesia.

3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian tentang hubungan dan pengaruh sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Samick Indonesia.

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 Mei 2016 sampai bulan 23 Juli 2016 penelitian dilakukan di PT Samick Indonesia. Penelitian dilakukan mulai dari uji validitas dan reliabilitas sampai pembagian angket ke 94 sampel penelitian.

3.3. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dengan regresi dan korelasi merupakan sebuah penelitian tentang seberapa kuat hubungan sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja di PT.

Samick Indonesia. Penelitian melakukan penelitian pada sikap karyawan tentang pemahaman iklim keselamatan dan kesehatan kerja di PT Samick Indonesia. Dalam penelitian ini investigasi yang dilakukan adalah untuk mencari hubungan dan pengaruh sikap karyawan terhadap iklim keselamatan dan kesehatan kerja.

3.4. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan yang ada di PT. Samick Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian, di mana sampel tersebut sudah bisa mewakili adanya populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan yang terletak di PT. Samick Indonesia Kabupaten. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini teknik *sampling purposive (judgement sampling)*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan beberapa kali pembagian angket secara sistematis dengan perincian: angket pra *survey* disebarakan sebanyak 30

¹ Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinsasi. Bandung : Alfabeta

lembar, angket sebanyak 30 kuisioner yang dibagikan kepada karyawan di pt. samick indonesia.

3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, antara lain: angket, wawancara, pengamatan dan kajian kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket, di mana peneliti menyebarkan angket (pernyataan) kepada para narasumber (responden), dimana angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data (jawaban responden), yang selanjutnya dilakukan pengkodean (koding) melalui tabulasi data.

3.6. OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Operasionalisasi variabel memiliki dua unsur, yaitu definisi konseptual dan operasional serta kisi-kisi variabel yaitu diuraikan sebagai berikut:

1. Definisi konseptual dan definisi operasional

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah disusun penulis, maka definisi konseptual dan operasional dari variabel penelitian ini adalah:

a. Variabel hubungan sikap karyawan sebagai variabel bebas (Y)

Definisi konseptual dari sikap karyawan adalah pengetahuan tentang tindakan yang harus dilakukan saat terjadi kecelakaan kerja pegawai atau karyawan harus tahu tindakan yang benar dan tepat

tentang penanggulangan kecelakaan kerja atau wabah penyakit efek dari pekerjaan tersebut.

b. Variabel Iklim Keselamatan dan kesehatan kerja (X):

Definisi konseptual dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pengetahuan yang memiliki dua komponen pertama yang berkaitan dengan upaya keselamatan terhadap keberadaan tenaga kerja yang sedang bekerja, kedua berkaitan dengan kondisi kesehatan sebagai akibat adanya penyakit akibat kerja. Secara praktis keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditunjukkan agar tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja atau perusahaan agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap produksi digunakan secara aman dan efisien.

2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional variabel penelitian di atas, maka disusunlah kisi-kisi instrumen variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO. Butir	JUMLAH
Sikap Karyawan (Y)	Pengalaman Pribadi	Apa yang telah dan sedang kita alamiakan ikut memberi dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus social.	1,2,3	3
	Pengaruh orang yang dianggap penting	Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sifat yang kompromis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting.	4,5,6	3
	Pengaruh kebudayaan	Kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah karena kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh terhadap pembentukan sikap.	7,8	2

	Media massa	Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang .	9,10	2
	Lembaga pendidikan	Lembaga ini meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam individu sehingga kedua lembaga merupakan suatu system yang mempengaruhi dalam sikap.	11,12,13	3
	Pengaruh faktor emosional	Yang berfungsi sebagai semacam penyalur frustasi atau pengalih bentuk mekanisme pertahanan ego, peran gander sangat mempengaruhi sikap.	14,15	2

Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Iklim	Mengukur Keselamatan yang terdiri dari lima system meliputi: 1. <i>Management Value</i> (nilai manajemen) 2. <i>Safety communication</i> (komunikasi keselamatan) 3. <i>Safety practies</i> (Praktek keselamatan) 4. <i>Safety training</i> (pelatihan keselamatan) 5. <i>Safety equipment</i> (peralatan keselamatan)	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13 14,15	15
---------------------------------	-------	---	---	----

Pemberian bobot atau nilai pada setiap instrumen menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif Untuk lebih jelasnya pemberian bobot atau nilai pada instrumen yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Bobot atau Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban		Nilai per butir	
Variabel X	Variabel Y	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	Sangat Sering (SS)	5	1
Setuju (S)	Sering (SR)	4	2
Kurang Setuju (KS)	Jarang (JR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	Sangat Jarang (SJ)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Pernah (TP)	1	5

3.7. JENIS DATA PENELITIAN

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*, dan untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain melalui penyebaran angket.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari berbagai pihak

3.8. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individu maupun bersama-sama. Analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana dan berganda dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data statistik.

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimorganisasi nilai variabel bebas, diperlukan pengujian sebagai berikut:

Korelasi tidak menunjukkan sebab akibat, namun pada korelasi dijelaskan besarnya tingkat pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1x_2y - (\sum x_1\sum y_1)(\sum x_2\sum y_2)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x_1)^2)(\sum x_2)^2(n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)(n\sum y_2^2 - (\sum y_2)^2)}} \dots\dots\dots productmoment$$

dimana :

r = koefisien korelasi antara X dan Y

x_1 = Variabel bebas (*independent*)

x_2 = Variabel bebas (*independent*)

y = Variabel terikat (*dependent*)

Dari rumus 1, dapat diketahui adakah hubungan/tidak adanya hubungan antar variabel bebas dan terikat.

Selanjutnya dari hasil perhitungan berdasarkan rumus di atas harus diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh itu, maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang (ragu – ragu)
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2012²

² Ibid.

Untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk keseluruhan populasi, maka perlu diuji signifikansinya dengan rumus uji signifikansi (uji t) seperti rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \dots\dots\dots Person$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y dapat digeneralisasikan dan berlaku untuk sampel.

1. Uji Validitas.

Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Instrumen yang berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, dengan kata lain instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan uji coba instrumen pada sampel dari populasi yang diambil yaitu sebanyak 30 orang, kemudian ditabulasikan dan mengkorelasikannya antar skor item instrumen dalam suatu faktor yang nilainya $r > 0.3$, bila korelasi tiap indikator tersebut positif dan besarnya 0.3 ke atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid, sementara item skor yang dibawahnya 0.3 dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas berpengaruh dengan konsistensi atau diartikan dapat dipercaya. Sebuah instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

3. Analisis Univariat.

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan data penelitian yang meliputi data korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

4. Analisis Bivariat.

Analisis bivariat digunakan untuk menguji pengaruh variabel X dengan variabel Y.

5. Analisis Korelasi

Tujuan analisis korelasi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sebagai berikut:

Hipotesis 1 dinyatakan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh iklim keselamatan dan kesehatan kerja terhadap sikap karyawan pada PT. Samick Indonesia ($P > \alpha = 0.05$).

Ha : Ada pengaruh iklim keselamatan dan kesehatan kerja terhadap sikap pada karyawan di PT. Samick Indonesia ($P > \alpha = 0.05$).

6. Analisis Regresi

Di dalam teknik statistik regresi dimaksudkan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada PT Samick

Indonesia. Untuk ini ada pengaruh yang erat antara korelasi dan regresi, dimana teknik korelasi digunakan untuk menganalisa kuatnya pengaruh antara variabel, sedangkan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

a) Regresi Linier Sederhana.

Dikatakan regresi linier sederhana apabila variabel bebas jumlahnya hanya satu, sehingga rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + bx \quad \dots\dots\dots \text{regresi linier sederhana}$$

dimana :

Y = subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan.

a = konstanta atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada pengaruh nilai variabel bebas.

b = penduga bagi koefisien regresi

x = Subyek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dalam hal ini harga a dan b dalam persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum y)^2} \quad \dots\dots\dots \text{koefisien regresi}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

Adapun perhitungannya dengan memasukan instrumen yang dikembangkan, melalui nilai/skor dari variabel X terhadap Y. Regresi Linier Berganda. Untuk menguji hipotesa, dimana dinyatakan adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel X terhadap variabel Y, maka korelasi ganda $r_{y \ x_1 \ x_2}$ dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{y \ x_1 \ x_2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2}r_{x1y1}}{\sqrt{(1-r_{yx2}^2)}\sqrt{(1-r_{x1x2}^2)}} \dots\dots\dots \text{Korelasi ganda}$$

dimana :

$r_{y \ x_1 \ x_2}$ = korelasi ganda antara x_1 dan x_2 secara bersama sama dengan variabel y.

$r_{y \ x_1}$ = korelasi sederhana antara x_1 dengan y

$r_{y \ x_2}$ = korelasi sederhana antara x_2 dengan y

$r_{x_1 \ x_2}$ = korelasi sederhana antara x_1 dan x_2

Untuk menguji koefisien ganda tersebut dilakukan dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \dots\dots\dots \text{Uji F}$$

dimana :

R^2 = koefisien korelasi ganda

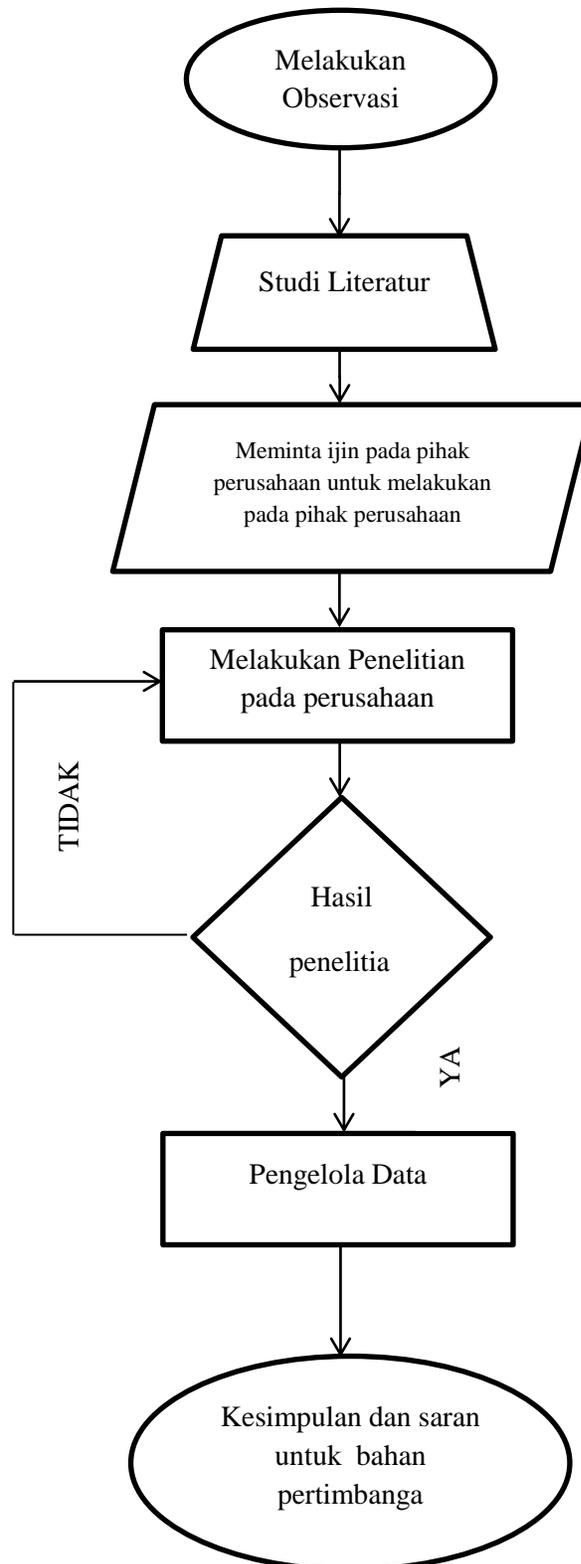
K = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Untuk mengetahui korelasi berganda tersebut dapat digeneralisasikan untuk semua populasi, maka harus diuji signifikansinya dengan uji F dimana mengkonsultasikan antar F hitung dengan F tabel.

Berikut ini adalah sekema penelitian sikap karyawan tentang iklim keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Samick Indonesia



Gambar 3.1 Diagram penelitian

Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari dari teori dan belum menggunakan fakta oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara.

Hipotesis statistik menguji apakah hipotesis penelitian yang telah terbukti atau tidak terbukti berdasarkan data sample.

Ada hubungan antara sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan, dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja: semakin baik sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan maka semakin tinggi iklim keselamatan dan kesehatan kerja.

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$